



Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (PKGM) Di Desa Pudonggala Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

Nur Awalia Putri Zainal^{1,*}, Nuraisya¹, Nia Afdilla¹, Muhammad Asman Setiawan Jumain¹, Febby Ramadhani¹, Desih Welliam¹, Merry Erfiani¹

¹ Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Def-t

Kesehatan Gigi

** Korespondensi:*

Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

e-mail:

awaliaputry@gmail.com

Riwayat Artikel.

Dikirim : 30 Desember 2023

Direvisi : 12 Januari 2024

Disetujui : 20 Januari 2024

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hak asasi manusia, dan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan yang sempurna fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis. Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut berdasarkan permenkes No 58 Tahun 2012, asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan proses pendekatan sistematis dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana. Pelaksanaan asuhan Kesehatan gigi dan mulut kemudian diatur dalam Permenkes 284 Tahun 2006 yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, perawatan, intervensi, dan evaluasi Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala, perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, jangan terlalu banyak makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Juga jaga kesehatan seperti mengurangi merokok atau tidak merokok untuk menjaga kesehatan tubuh serta kesehatan gigi dan mulut yang optimal Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat desa pudonggala yang optimal. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada masyarakat Desa Pudonggala, nilai DMF-T yang dialami masyarakat termasuk dalam kategori tinggi, nilai def-t termasuk dalam kategori tinggi, skor OHI-S masyarakat mayoritas buruk, pada pemeriksaan GI skor terbanyak adalah 1 dengan kategori peradangan ringan dan pemeriksaan PI termasuk dalam kategori baik.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia, dan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Hal ini relevan dengan Undang-Undang Dasar 1945, pasal 28 serta didukung oleh Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Kesehatan, menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan yang sempurna fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya perlu adanya upaya kesehatan, baik upaya individu maupun masyarakat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Suanda et al, 2018).

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala, perawatan

dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, jangan terlalu banyak makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Juga jaga kesehatan seperti mengurangi merokok atau tidak merokok untuk menjaga kesehatan tubuh serta kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Sinulingga, 2019)

Memiliki Kesehatan yang optimal adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau kelompok agar memiliki kualitas hidup dan masa usia yang panjang. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam keperawatan merupakan pelayanan yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai taraf Kesehatan gigi dan mulut yang optimal Yang dimaksud pelayanan yang terencana, terarah dan berkesinambungan di sini adalah layanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan terhadap seluruh masalah

kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada masyarakat (Nuraisya, 2022).

Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut berdasarkan permenkes No 58 Tahun 2012, asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan proses pendekatan sistematis dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana. Pelaksanaan asuhan Kesehatan gigi dan mulut kemudian diatur dalam Permenkes 284 Tahun 2006 yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, perawatan, intervensi, dan evaluasi (Nuraisya, 2021).

Jurusan Kesehatan Gigi sebagai salah satu jurusan di Politeknik Bina Husada Kendari dimana sebagai perguruan tinggi bidang kesehatan dengan Tridarma Perguruan Tinggi mengabdikan keilmuan dan keterampilan sebagai wujud nyata membantu membangun masyarakat melalui strategi pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat sebagai suatu bentuk kerja nyata dimasyarakat dan keuntungan bagi masyarakat dapat mengadopsi strategi sebagai upaya

meningkatkan derajat kesehatan. Bentuk pengabdian masyarakat adalah Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Konawe utara, Kecamatan Sawa, Desa Pudonggala dengan jumlah KK sebanyak 78 keluarga, 251 jiwa yang terdiri atas 3 dusun. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 – 11 juni tahun 2023.

METODE

1. Menentukan kelompok sasaran sesuai kebijakan program kesehatan gigi dan mulut.
2. Konsultasi dengan pimpinan
3. Mengadakan pendekatan dengan lintas program dan lintas sektor terkait
4. Melakukan pengumpulan data
5. Analisa data dan informasi untuk membuat rencana kerja
6. Menyusun rencana kerja dan konsultasi dengan unsur yang terkait
7. Melaksanakan pelayanan asuhan
8. Pemantauan kegiatan pelayanan asuhan
9. Penilaian atau evaluasi
10. Pembinaan dan pengembangan

Tempat dan Waktu

Kegiatan pelayanan asuhan masyarakat ini dilaksanakan selama 6 hari, sejak tanggal 5 Juni sampai 11 Juni tahun 2023. Bertempat di Kabupaten Konawe utara, Kecamatan Sawa, Desa Pudonggala dengan jumlah penduduk jumlah penduduk di Desa Pudonggala sebanyak 251 Jiwa yang terbagi dalam 3 dusun. Jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 78 KK, jumlah laki-laki sebanyak 127 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 124 jiwa.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat Desa Pudonggala
2. Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 3 Sawa.
3. Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak TK Mekar Sari.
4. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Desa Pudonggala.
5. Melakukan Bakti sosial di Desa Pudonggala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (PKGM) yang bertempat di Desa Pudonggala ini dilaksanakan oleh kelompok 4 yang telah melaksanakan kegiatan sebanyak 4 program kerja yang telah di rencanakan sebelumnya dengan partisipasi dari pihak-pihak terkait. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, kelompok 4 PKGM telah melaksanakan program kegiatan di Desa Pudonggala berupa :

- a. Penyuluhan pada anak TK Mekar Sari Desa Pudonggala
 - 1) Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - 2) Menjelaskan/ mempraktikkan cara dan waktu yang tepat

dalam menyikat gigi yang baik dan benar

- 3) Demonstrasi menyikat gigi bersama agar anak dapat memahami secara langsung
- 4) Menjelaskan tentang makanan yang baik dan buruk bagi kesehatan gigi dan mulut
- 5) Pemeriksaan gigi pada anak

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan pada anak TK Mekar Sari:

- a) Anak memahami tentang penyuluhan yang di berikan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik dan buruk bagi kesehatan gigi dan mulut.
- b) Anak merasa senang dan mampu melakukan sikat gigi yang baik dan benar serta mau menerapkan di kehidupan sehari-harinya.

c) Hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

b. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 3 Sawa

1) Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2) Menjelaskan dan mempraktikkan cara dan waktu yang tepat dalam menyikat gigi yang baik dan benar

3) Menjelaskan tentang makanan yang baik dan buruk bagi kesehatan gigi dan mulut.

4) Cara memilih Sikat gigi yang baik
Hasil yang diperoleh dari penyuluhan pada anak kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 3 Sawa Desa Pudonggala :

1) Siswa memahami tentang penyuluhan yang di berikan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik dan

buruk bagi kesehatan gigi dan mulut.

- 2) Siswa merasa senang dan mampu melakukan sikat gigi yang baik dan benar serta mau menerapkan di kehidupan sehari-harinya.

c. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Pudonggala.

- 1) Menjelaskan tentang keadaan gigi dan mulut yang paling banyak dialami oleh masyarakat Desa Pudonggala dan bagaimana pencegahannya, yaitu gigi berlubang, penumpukan karang gigi, peradangan pada gusi dan penumpukan plak.
- 2) Menjelaskan dan mempraktikkan cara dan waktu yang tepat dalam menyikat gigi yang baik dan benar.
- 3) Melakukan tanya jawab dengan masyarakat mengenai masalah

kesehatan gigi dan mulut yang dialami

- 4) Memberi informasi mengenai perawatan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik dilakukan di fasilitas kesehatan yang ada seperti puskesmas dibanding dengan tukang gigi.

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan pada masyarakat di Kelurahan Tobimeita :

- 1) Masyarakat memahami penyuluhan yang telah diberikan
- 2) Meningkatkan motivasi masyarakat untuk lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, kelompok 4 PKGM telah melaksanakan program kegiatan di Desa Pudonggala berupa :

a. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Pudonggala.

- 1) Mengunjungi masyarakat dari rumah-kerumah
- 2) Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut diantaranya DMF-T, OHI-S, GI dan PI.
- 3) Memberikan kesempatan masyarakat untuk menyampaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya serta memberikan solusi yang sesuai dengan masalah tersebut

b. Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Pudonggala.

- 1) Masyarakat mengetahui dan paham tentang masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami

- 2) Masyarakat menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut

3. Bidang Infrastruktur dan Lingkungan

Pada bidang infrastruktur dan lingkungan, kelompok 4 PKGM telah melaksanakan program kegiatan berupa :

- a. Pembersihan Balai Desa Pudonggala dan sekitarnya
- b. Pembersihan Masjid Desa Pudonggala dan sekitarnya

Hasil yang diperoleh yaitu

- 1) Memperindah Balai Desa Pudonggala dan sekitarnya
- 2) Memperindah Masjid Desa Pudonggala dan sekitarnya
- 3) Mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar

Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada masyarakat di Kabupaten Konawe utara, Kecamatan Sawa, Desa Pudonggala, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah Penduduk di Desa Pudonggala Yang Mau Dilakukan Pemeriksaan Gigi Dan Mulut Yang Diperiksa DMF-T nya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		D	M	F	DMF-T	Rata-rata DMF-T	Kategori
	L	P						
79	28	51	252	145	0	397	5,0	Tinggi

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa DMF-T nya sebanyak 79 orang yang terdiri dari 28 laki-laki dan 51 perempuan. Hasil yang diperoleh berupa nilai D (*Decay*) 252,

M (*Missing*) 145, dan F (*Filling*) 0. Hal ini berarti nilai DMF-T sebanyak 397 dengan rata-rata nilai 3,7 yang termasuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 2. Jumlah Penduduk di Desa Pudonggala Yang Mau Dilakukan Pemeriksaan Gigi Dan Mulut Yang Diperiksa def- nya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		d	e	f	def-t	Rata-rata def-t	Kategori
	L	P						
27	12	15	135	35	0	170	6,2	Tinggi

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa def-t nya sebanyak 27 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 15 perempuan. Hasil yang diperoleh berupa nilai d (*decay*) 135,

e (*extracted*) 35, dan f (*filled*) 0. Hal ini berarti nilai def-t sebanyak 170 dengan rata-rata nilai 6,2 yang termasuk dalam kategori Tinggi

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Desa Pudonggala Yang Diperiksa OHI-S nya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		OHI-S			Presentase		
	L	P	Buruk	Sedang	Baik	Baik	Sedang	Buruk
106	41	65	18	45	43	41%	42%	17%

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*) sebanyak 103 orang yang terdiri dari 41 laki-laki dan 65 perempuan. Hasil dari

pemeriksaan adalah sebanyak 43 orang (41%) dengan kategori OHI-S baik, sebanyak 45 orang (42%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 18 orang (17%) dengan kategori buruk.

Tabel 4 Jumlah Penduduk Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo, Kota Kendari Yang Diperiksa GInya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		Skor terbanyak muncul	Rata-rata GI	Kategori
	L	P			
76	22	54	1	0,5	Peradangan Ringan

(Sumber : Data Primer, Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa GInya. Pemeriksaan GI (*Gingival Indeks*) dilakukan pada masyarakat sebanyak 76 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 54 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah skor terbanyak pada pemeriksaan ini

adalah 1 dimana beberapa masyarakat memiliki keadaan gingiva yang memiliki sedikit perubahan warna dan sedikit edema tetapi tidak ada perdarahan saat probing sehingga memiliki rata-rata 0,5 yang termasuk dalam kriteria peradangan ringan.

Tabel 5. Jumlah Penduduk di Desa Pudonggala Yang Diperiksa PI nya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		PI				Presentase			
	L	P	Sangat Baik	Baik	Sedang	Buruk	Sangat Baik	Baik	Sedang	Buruk
76	22	54	9	48	16	3	12%	63%	21%	4%

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa PI nya. Pemeriksaan PI (*Plak Indeks*) dilakukan pada masyarakat lansia sebanyak 76 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 54 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah sebanyak 9 orang (12%) dengan kategori sangat baik, 48 orang (63%) dengan kategori baik dan sebanyak 16 orang (21%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 3 orang (4%) dengan kategori buruk.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa, hasil pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Desa Pudonggala, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai hasil pemeriksaan yang dilakukan pada masyarakat, nilai DMF-T yang dialami masyarakat termasuk dalam kategori tinggi, nilai def-t

termasuk dalam kategori tinggi, skor OHI-S masyarakat mayoritas buruk, pada pemeriksaan GI skor terbanyak adalah 1 dengan kategori peradangan ringan dan pemeriksaan PI termasuk dalam kategori baik.

2. Masyarakat Desa Pudonggala masih banyak yang belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Masyarakat Desa Pudonggala telah diberikan penyuluhan tentang pencegahan penyakit gigi dan mulut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh Politeknik Bina Husada Kendari. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pudonggala, masyarakat dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinulingga, D. R. S. (2019). Efektivitas Pemberian Citrus Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20–55 Tahun Di Kelurahan Tanjungbalai Kota Li, Lk. Iii Kecamatan Tanjungbalai Selatan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan*, 1–69.
- Rimadini, V. A. (2019). Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat. *Politeknik Kemenkes RI Palembang Jurusan Keperawatan Gigi*, 1–20.
- Dewantari, N. W. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Karang Gigi Di Kabupaten Karangasem*.
- Engel. (2014). Gambaran Kebersihan Gigi Serta Status Karies ditinjau dari plak Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang. *Kesehatan*, 1992, 30.
- Indrawati, L., & Wayan, N. (2018). Gambaran gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas payangan. *Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/*, 51, 5–16.
- Nuraisyah, Dr. dr. Rasipin, M.Kes, drg. Endah Eko Ningstiyas, Mds. (2021). *Modul Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Lansia Dengan Demensia*.
- Nuraisyah. (2022). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Individu*.
- Oktaviani, V. (2016). Pembentukan Plak Gigi. *Universitas Diponegoro*, 9–25.
- Suanda, I. W. (2018). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit Gigi Dan Mulut. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.